

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang aspek biologi ikan Ngongai (*Bagarius yarelli*) di Sungai Batang Jujan, Solok Selatan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari 20 individu ikan Ngongai yang diamati, ditemukan bahwa populasi jantan lebih dominan dibandingkan betina dengan nisbah kelamin 2,3:1. Ketidakseimbangan ini dapat disebabkan oleh selektivitas alat tangkap, perilaku ikan, atau pola migrasi reproduksi.
2. Ikan Ngongai jantan memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif dengan nilai b sebesar 0,26, menunjukkan bahwa peningkatan berat tidak sebanding dengan pertambahan panjang. Sebaliknya, ikan betina memiliki pola pertumbuhan allometrik positif dengan nilai b sebesar 2,82, yang menunjukkan pertumbuhan panjang seiring dengan pertambahan berat.
3. Nilai faktor kondisi ikan jantan berkisar antara 0,0071 hingga 0,7690, sementara ikan betina lebih seragam, berkisar antara 0,0767 hingga 0,1075. Faktor kondisi ikan betina yang lebih stabil menunjukkan alokasi energi yang lebih konsisten untuk perkembangan tubuh dan gonad.
4. Kualitas air sungai menunjukkan kondisi lingkungan yang mendukung kehidupan ikan Ngongai, dengan tingkat kecerahan tinggi (185 cm), pH 6,5, suhu 29,1°C, warna air jernih kehijauan, substrat berbatu dan berpasir, serta kecepatan arus sekitar 0,38 m/s.
5. Analisis morfometrik menunjukkan variasi ukuran tubuh yang signifikan antara ikan jantan dan betina, dengan betina memiliki ukuran tubuh lebih besar, yang mendukung kapasitas reproduksinya. Adaptasi morfologi ikan terhadap habitat sungai berbatu dan berarus deras terlihat dari panjang dasar sirip yang besar dan bentuk tubuh yang aerodinamis.